
KERANGKA LOGIS KEGIATAN

TAHUN ANGGARAN 2024

Kabupaten	: Temanggung
Program	: Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
Sumber Anggaran	: DAU / DBHCHT
Jumlah Anggaran	: Rp. 13.476.375.000,-
Instansi Pelaksana	: Dinas Kesehatan

A. LATAR BELAKANG

Stunting atau sering disebut pendek adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis dan stimulasi psikososial serta paparan infeksi berulang terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia dua tahun. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standard deviasi (-2 SD) anak seusianya.

Kabupaten Temanggung merupakan daerah lokus stunting mulai tahun 2021 dengan jumlah 10 tempat. Pada tahun 2022 dan 2023 jumlah lokus stunting meningkat menjadi 30 tempat. Untuk tahun 2024 jumlah daerah lokus stunting juga berjumlah 30 tempat. Tiga puluh (30) tempat ini sudah disesuaikan dengan analisa situasi program stunting dari data berbagai lintas sektor mulai dari Bappeda, DPPPAPPKB, Dinkes, Dinsos, Dinpermades, Kemenag, DKP3 dan DPUPR. Angka stunting sendiri di Kabupaten Temanggung menurut SSGI (Studi Status Gizi Indonesia) pada tahun 2022 adalah 28,9%. Sedangkan target nasional stunting pada tahun 2024 adalah di bawah 14%. Oleh karena itu diperlukan identifikasi sampai intervensi yang tepat untuk mencapainya. Dalam mendeteksi anak stunting diperlukan alat antropometri yang akurat agar data yang didapatkan valid.

Selain penyediaan alat antropometri juga diperlukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait pencegahan stunting dan juga penyediaan susu

sebagai tambahan makanan pada ibu hamil, remaja putri dan balita dengan masalah gizi.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2018-2023, perbaikan status gizi masyarakat merupakan salah satu prioritas dengan menurunkan prevalensi Balita gizi kurang (underweight) dan prevalensi balita pendek (stunting).

Berbagai upaya pemecahan masalah masih harus terus dilakukan agar memberikan hasil yang memuaskan dalam rangka penurunan stunting di Kabupaten Temanggung guna meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat dimasa yang akan datang. Dengan demikian diharapkan dengan adanya sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Gizi Masyarakat Tahun 2024 dapat membantu menurunkan stunting di Kabupaten Temanggung dalam rangka mendukung tercapainya target RAD PG dan target RPJMD.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

- Meningkatkan keakuratan identifikasi *stunting* (deteksi dini) melalui alat ukur yang presisi untuk memantau pertumbuhan balita di Posyandu.
- Meningkatkan status gizi ibu hamil KEK, remaja putri KEK dan anemia, dan balita bermasalah gizi dengan pemberian PMT susu.
- Memperkuat komitmen dari Pemerintah Daerah dalam pencegahan stunting.

C. OUTPUT

1. Terlaksananya pengadaan antropometri kit di Posyandu.
2. Terlaksananya pengadaan PMT susu ibu hamil KEK.
3. Terlaksananya pengadaan PMT susu balita dengan masalah gizi.
4. Terlaksananya pengadaan PMT susu remaja putri KEK dan anemia.
5. Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi program gizi di Puskesmas.
6. Terlaksananya pertemuan lintas sektor dan programmer gizi di Tingkat Kabupaten
7. Terlaksananya konsultasi program gizi di tingkat Provinsi dan Pusat.

D. OUTCOME

- Posyandu di Kabupaten Temanggung sudah mendapatkan alat antropometri.
- Ibu Hamil KEK di Kabupaten Temanggung mendapatkan PMT susu untuk memperbaiki status gizi.
- Balita dengan masalah gizi di Kabupaten Temanggung mendapatkan PMT susu untuk perbaikan gizi.

- Remaja putri KEK dan anemia mendapatkan PMT susu untuk perbaikan gizi.

E. PENERIMA MANFAAT

1. Posyandu di wilayah Kabupaten Temanggung.
2. Ibu Hamil KEK, Remaja Putri KEK Anemia dan Balita gizi kurang di wilayah Kabupaten Temanggung.
3. Tenaga Kesehatan di wilayah Kabupaten Temanggung.
4. Masyarakat di wilayah Kabupaten Temanggung.

F. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

No	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)	Sasaran	Lokasi
1.	Penyediaan antropometri kit	360 paket (POKIR) 2 paket (musrenbang)	Rp.3.258.200.000,-	Posyandu	20 Kec di Kab. Temanggung (POKIR) Kel. Kranggan (Musrenbang)
2.	Penyediaan PMT Balita (Musrenbang)	198 balita	Rp. 226.675.000,-	Balita wilayah Kec. Gemawang	Kecamatan Gemawang
3.	Penyediaan PMT Ibu Hamil KEK (DBHCHT)	523 orang	Rp. 501.847.500,-	Ibu Hamil KEK	20 Kec. di Kab. Temanggung
4.	Penyediaan PMT Balita dengan masalah gizi (DBHCHT)	700 baduta sangat pendek 50 balita gizi buruk 1.809 balita gizi kurang	Rp. 1.535.820.000,-	Baduta sangat pendek, balita gizi buruk, balita gizi kurang	20 Kec. di Kab. Temanggung
5.	Penyediaan PMT Remaja Putri KEK dan Anemia (DBHCHT)	900 remaja putri	Rp. 648.000.000,-	Remaja putri KEK dan anemia	20 Kec. di Kab. Temanggung
6.	Penyediaan PMT Balita Bermasalah Gizi (POKIR)	2.565 balita	Rp. 2.470.787.550,-	Balita bermasalah gizi	20 Kec. di Kab. Temanggung
7.	Penyediaan PMT Ibu Hamil (POKIR)	4.530 bumil	Rp. 4.789.749.950,-	Ibu Hamil Berisiko KEK	20 Kec. di Kab. Temanggung
8.	Penyediaan alat tulis kantor (DBHCHT)	1 paket	Rp. 1.085.000,-	Dinas Kesehatan Kab. Temanggung	Dinas Kesehatan Kab. Temanggung
9.	Penggandaan (DBHCHT 600.000,- & POKIR 600.000,-)	1 paket	Rp. 1.200.000,-	Dinas Kesehatan Kab. Temanggung	Dinas Kesehatan Kab. Temanggung
10.	Pertemuan lintas sektor tingkat Kabupaten (DBHCHT)	40 orangx 2 kali	Rp. 4.800.000,-	LS Kab. Temanggung	Kab. Temanggung

11.	Pertemuan dan koordinasi dengan petugas gizi Puskesmas (DBHCHT)	50 peserta x 3 kali	Rp. 5.100.000,-	Petugas gizi di 26 Puskesmas	Kabupaten Temanggung
12.	Konsultasi program gizi (DBHCHT)	15 OK	Rp. 26.090.000,-		Provinsi Jawa Tengah DKI Jakarta
13.	Monitoring Evaluasi program gizi (DBHCHT)	26 lokasi x 3 org x 2 kali	Rp. 7.020.000,-	Tenaga kesehatan Kab. Temanggung	26 Puskesmas 4 RS

G. METODE PELAKSANAAN DAN RENCANA PELAKSANAAN

- Metode pelaksanaan kegiatan merupakan e-katalog atau e-purchasing dan swakelola.
- Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		J	P	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D
1	Penyusunan organisasi												
2	Penyusunan dokumen												
3	Pelaksanaan pekerjaan												
4	Penyerahan hasil pekerjaan												
5	Monev												

H. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi kegiatan dilaksanakan dua kali dalam satu tahun anggaran.

I. KETERANGAN LAINNYA

Tidak ada

Temanggung, Oktober 2023

Kepala Dinas
Kesehatan Kabupaten Temanggung

dr. Intan Pandanwangi B, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19680320 200212 2 003